

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Muhardjo,2013). Proses pendidikan ini membutuhkan orang lain untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada saat ini, keberlangsungan proses pendidikan terus di perbaharui sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik sekalipun pada kenyataan masih banyak permasalahan yang muncul di bidang pendidikan khususnya yang terjadi di Indonesia.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia sangatlah beragam, dan membutuhkan perhatian lebih untuk penyelesaiannya dari pihak-pihak terkait. Namun permasalahan yang paling sering terjadi adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dijadikan patokan untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi pada peserta didik.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang berlangsung disekolah dan diperoleh melalui suatu sistem pembelajaran sekaligus untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang di capai seorang siswa setelah melalui aktivitas belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Hasil belajar sangat penting sebagai bahan evaluasi bagi guru dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Hal ini di sebabkan karena guru dan peserta didik dapat secara langsung mengetahui seberapa

jauh perubahan pada peserta didik setelah mengalami proses belajar baik dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Heny L.A.Thung S.Pd selaku salah satu guru biologi kelas XI SMA Negeri 2 Kupang pada tanggal 01 september 2023, beliau menyebutkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi masih tergolong rendah. Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran dengan metode ceramah dan *Discovery learning*. Dalam penggunaan model dan metode tersebut diketahui terdapat keluhan dari peserta didik sehingga peserta didik cenderung merasa masa bodoh dan tidak aktif. Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran juga menyebabkan beberapa siswa memiliki nilai yang rendah. Guru memiliki peran yang amat berpengaruh dalam pembelajaran, bukan sekedar memberikan pengetahuan saja, melainkan guru dituntut untuk membuat pembelajaran berlangsung lebih aktif. Metode atau model yang dipakai oleh guru tentu berpengaruh pada aktivitas siswa, apabila guru menggunakan model yang melibatkan siswa agar lebih rajin, sebaliknya jika guru hanya menjelaskan maka siswa akan merasa bosan dan jenuh saat pelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga pelajaran lebih aktif dan hasil belajar meningkat.

Menurut Muhardi,dkk (2021) mengatakan bahwa guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah mempunyai ciri-ciri yaitu memahami dan menggunakan bermacam-macam model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas berpikir kritis peserta didik, serta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Salah satu indikator dalam keberhasilan seorang guru

dalam proses pembelajaran adalah adanya perubahan sikap dan peningkatan hasil belajar pada peserta didik yang lebih baik setelah mengalami proses pembelajaran. Untuk mencapai indikator tersebut guru perlu merencanakan suatu model pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Pada penerapan model *inquiry* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan topik masalah. Walaupun sebenarnya guru sudah mempersiapkan apa yang harus dibahas.

Guru yang menggunakan model *inquiry* akan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, model inkuiri dilakukan tidak lain untuk memberikan makna terhadap materi pembelajaran. Penggunaan metode inkuiri sebagai salah satu cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang bersifat problematis dan juga sebagai tempat untuk melatih peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Digunakan untuk memberikan dorongan kepada semua siswa untuk menemukan sesuatu dan tidak di dominasi oleh orang-orang tertentu. Oleh karena itu model pembelajaran inkuiri sangat tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan wawancara, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: “Pengaruh Model *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Materi Sistem Sirkulasi Di SMA Negeri 2 Kupang ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas Kelas XI Pada Materi Sistem Sirkulasi Di SMA Negeri 2 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Pada Materi Sistem Sirkulasi Di SMA Negeri 2 Kupang

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja dan peran guru sebagai fasilitator, motivator dan mediator didalam pembelajaran untuk memanfaatkan penerapan model *inquiry*.

2. Bagi Penulis

Dapat mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik dan mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.